

**SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
MELALUI PRAKTEK KEWIRAUSAHAAN KALIGRAFI  
(Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum)**

**Oleh:  
CANDRA LUTFI HABIBAH  
NPM: 1502040016**



**Jurusan: Ekonomi Syariah  
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1441H/2020M**

**SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
MELALUI PRAKTEK KEWIRAUSAHAAN KALIGRAFI  
(Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum)**

**Oleh:  
CANDRA LUTFI HABIBAH  
NPM: 1502040016**

**Pembimbing 1: Drs. Tarmizi, M.Ag  
Pembimbing 2: Dliyaul Haq, M.E.I**

**Jurusan: Ekonomi Syariah  
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1441H/2020M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili: (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

---

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI  
PRAKTEK KEWIRAUSAHAAN KALIGRAFI (Studi Kasus  
Santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum)**

Nama : Candra Lutfi Habibah  
NPM : 1502040016  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I

**Drs. Tarmizi, M.Ag**  
NIP.19601217 199003 1 002

Metro, Januari 2020  
Pembimbing II

**Dliyaul Haq, M.E.I**  
NIP. 19812101 20153 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296 Website: [www.metrouniy.ac.id](http://www.metrouniy.ac.id), e-mail: [iaimetro@metrouniy.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniy.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Candra Lutfi Habibah  
NPN : 1502040016  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusa : Ekonomi Syariah  
Yang Berjudul : PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PRAKTEK KEWIRAUSAHAAN KALIGRAFI (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum).

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terimakasih.

*Wssalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing I

**Drs. Tarmizi, M.Ag**  
NIP.19601217 199003 1 002

Metro, Januari 2020  
Dosen Pembimbing II

**Divaul Haq, M.F.I**  
NIP. 19812101 20153 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47290, Website: www.metroivn.ac.id, e-mail: ia.metro@metroivn.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: 0395/In.28.3/D/PR.029/01/2020

Proposal dengan judul: PENGEMBIANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PRAKTEK KEWIRAUSAHAAN KALIGRAFI (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum), disusun oleh Candra Lutfi Habibah NPM 1502040016, Jurusan Ekonomi Syariah, telah dimunaqosynhkan dalam sidang munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: 20 Januari 2020

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua/Moderator : Drs. Tarmizi, M.Ag  
Penguji I : Suci Hayati, M.S.I  
Penguji II : Dliyaul Haq, M.E.I  
Sekretaris : Esty Apridasari, M.S.I



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Widhiya Ninsiana, M. Humf.**  
NIP. 19720923 20003 2 002

## **ABSTRAK**

### **PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PRAKTEK KEWIRAUSAHAAN KALIGRAFI (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum)**

**Oleh:  
CANDRA LUTFI HABIBAH**

SDM Indonesia yang memiliki kualitas kepribadian yang tinggi dan berkarakter unggul. SDM tersebut tumbuh dengan keunggulan moral religius dan kekuatan intelektual yang tinggi. Salah satu usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul yaitu dengan melalui prakter kewirausahaan. Kewirausahaan merujuk pada sifat, watak dan karakteristik yang melekat pada setiap individu yang memiliki kemauan keras untuk mewujudkan dan mengembangkan gagasan kreatif dan inovatif dalam setiap gagasan yang produktif. Di Pondok Pesantren, salah satu wirausaha yang dapat mengembangkan SDM adalah wirausaha kaligrafi. Kaligrafi adalah suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk-bentuk huruf tunggal, letak-letaknya dan cara-cara merangkainya menjadi sebuah tulisan yang tersusun.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana pengembangan sumber daya manusia melalui praktek kewirausahaan kaligrafi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan sumber daya manusia melalui praktek kewirausahaan kaligrafi di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan sumber-sumber yang relevan yaitu dengan metode wawancara dan dokumentasi. Sesuai dengan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yakni penelitian yang di fokuskan pada penelitian lapangan (*Filed Research*).

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti telah menyajikan analisis data yang diperoleh melalui penelitian lapangan bahwa pengembangan sumber daya manusia di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Kabupaten Lamung Timur selain mengembangkan sumber daya manusia melalui pendidikan keagamaan formal juga melalui organisasi, salah satunya melalui pengembangan atau kewirausahaan kaligrafi dengan cara terus memotivasi santri untuk berkembang, mengenalkan macam-macam kaligrafi, melatih dan mengevaluasi hasil kaligrafi karya mereka dan pelatihan diluar pondok pesantren sebagai bentuk pengembangan bakat santri serta dapat menjadikan santri entrepreneur yang dapat meningkatkan ekonomi mereka.

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Candra Lutfi Habibah  
NPM : 1502040016  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwasanya tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2020

Menyatakan,



Candra Lutfi Habibah  
NPM. 1502040016

## MOTTO

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

*Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia..<sup>1</sup>*

*(Q.S. Ar-Ra'ad: 11)*

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Syamil Qur'an, 2007), 250.



## PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan rendah hati peneliti persembahkan keberhasilan studi dan do'a ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Suyoto dan Ibu Sri Utami yang sangat kuhormati, yang telah mengasuh, mendidik, membimbing, yang senantiasa dengan tulus dan ikhlas mendo'akanku dan selalu memberikan kasih sayang dalam meraih keberhasilanku serta memberi dukungan materil dan moril demi studiku.
2. Adikku tercinta Salwa Ghina Osiska yang telah mendukung dan mendo'akan keberhasilanku.
3. Bapak Tarmizi, M.Ag dan Bapak Dliyaul Haq, M.E.I selaku pembimbing skripsi yang selalu memberi bimbingan dan arahan untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga besar Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum, Abah K.H. M. Mualim Ridwan, Umi Hj. Umi Siti Thohiroh beserta keluarga, jajaran kepengurusan dan dewan asatidz yang telah membantu dan memfasilitasi peneliti selama melakukan penelitian.
5. Para sahabat seperjuangan, rekan-rekan Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum, rekan-rekan ESy 2015, ESy D 2015, rekan-rekan seperjuangan bimbingan skripsi yang tak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu mendukung serta menjadi motivasi tambahan dalam menyelesaikan studiku.
6. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro dan Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum.

Terimakasih saya ucapkan atas keikhlasan dan ketulusan dalam mencurahkan do'a untuk saya. Terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita semua selalu termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Aamiin.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum, Wr.Wb*

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, yang telah menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna. Diantara salah satu kesempurnaan-Nya adalah Dia karuniakan manusia pikiran dan kecerdasan. Salawat dan salam kita sanjungkan kepada pemimpin revolusioner umat Islam sedunia tiada lain yakni, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan umatnya yang selalu berpegang teguh hingga akhir zaman.

Dalam menyampaikan skripsi ini peneliti menyadari adanya halangan, rintangan dan ujian, namun pada akhirnya selalu ada jalan kemudahan, tentunya tidak terlepas dari beberapa individu yang sepanjang penelitian proposal skripsi ini banyak membantu dalam memberikan bimbingan dan masukan yang berharga kepada peneliti guna penyempurnaan skripsi ini.

Dengan demikian dalam kesempatan yang berharga ini peneliti ingin mengungkapkan rasa hormat dan terima kasih tiada terhingga:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan mahasiswa/i Jurusan Ekonomi Syariah.

4. Bapak Drs. Tarmizi, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing I, Bapak Dliyaul Haq, M.E.I sebagai Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan serta memberikan kontribusi positif dalam penyusunan skripsi ini.
5. Keluarga besar Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur yang telah berpartisipasi membantu dalam penelitian skripsi ini.
6. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan semangat dan bantuan selama ini.
7. Almamater IAIN Metro yang memberikan saya kesempatan untuk menempuh pendidikan ini.

Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya serta menjadi amal baik kita di sisi Allah SWT. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang Ekonomi Syariah.

Metro, Agustus 2019  
Peneliti



Candra Lutfi Habibah  
NPM. 1502040016

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Sumber Daya Manusia .....	12
1. Pengertian Sumber Daya Manusia.....	12
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia .....	13
3. Karakteristik Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas .....	14
4. Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia .....	15
B. Kewirausahaan Kaligrafi .....	17
1. Pengertian Kewirausahaan Kaligrafi.....	17
2. Manfaat Kewirausahaan Kaligrafi .....	20

3. Macam-Macam Kewirausahaan Kaligrafi .....	22
4. Tujuan Kewirausahaan Kaligrafi .....	24
C. Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Praktek Kewirausahaan Kaligrafi .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	30
B. Sumber Data.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur .....	37
B. Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Praktek Kewirausahaan Kaligrafi di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur .....	41
C. Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Praktek Kewirausahaan Kaligrafi .....	48
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	51

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel I: Data Responden Pengurus dan Santri

Tabel II: Data Jumlah Santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Tahun 2019

Tabel III: Data Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Tahun 2019

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Outline
2. APD
3. Foto Dokumentasi
4. Brosur Pondok Pesantren
5. Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar
6. SK Pembimbing
7. Surat Tugas
8. Surat Keterangan Izin Research
9. Surat Keterangan Research
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka
11. Formulir Konsultasi Bimbingan

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sumber Daya Manusia pada dasarnya merupakan modal dan kekayaan yang terpenting bagi suatu bangsa, yaitu penting untuk mengatasi berbagai masalah kenegaraan baik tingkat nasional maupun daerah. Tersedianya SDM yang memiliki karakter pribadi yang berkualitas inilah menciptakan kondisi bangkitnya *civil society* yang menciptakan ruang untuk masyarakat yang lebih sejahtera dan jati diri yang kuat. SDM Indonesia yang memiliki kualitas kepribadian yang tinggi dan berkarakter unggul, SDM tersebut tumbuh dengan berbagai bidang bisnis dan dunia usaha. SDM tersebut tumbuh dengan keunggulan moral religius dan kekuatan intelektual yang tinggi.

Salah satu usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul yaitu dengan melalui prakter kewirausahaan. Kewirausahaan merujuk pada sifat, watak dan karakteristik yang melekat pada setiap individu yang memiliki kemauan keras untuk mewujudkan dan mengembangkan gagasan kreatif dan inovatif dalam setiap gagasan yang produktif. Oleh karena itu, jiwa dan sikap kewirausahaan dapat dimiliki oleh setiap orang, alasan selalu membiasakan berpikir kreatif dan bertindak inovatif. Dalam hal ini, kewirausahaan pada hakikatnya merupakan kemampuan kreatif dan inovatif sebagai dasar, kiat dan kekuatan untuk



memanfaatkan setiap peluang menuju sukses.<sup>2</sup> Untuk berwirausaha seseorang harus mempunyai sifat dan sikap yang rajin, tekun kreatif, imajinatif, inovatif, dan berani mengambil resiko. Bagi seorang muslim, berwirausaha dalam rangka membangun perekonomian merupakan kewajiban.

Saat seseorang menjadi wirausaha tentunya orang tersebut membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam membantu menjalankan usahanya. Sumber daya manusia yang berkualitas apabila sumber daya manusia tersebut memiliki sikap optimis dan berfikir positif, bersikap percaya diri, berani mengambil resiko, berjiwa pemimpin, berorientasi ke masa depan, berorientasi pada hasil, dan memiliki sikap kreatif dan inovatif.

Proses peningkatan kualitas sumber daya memerlukan berbagai persyaratan di dalam pelaksanaannya, antara lain lingkungan kehidupan manusia hendaknya memberikan kesempatan kepada perkembangan santri untuk berkembang sesuai dengan potensi yang ada padanya. Proses pengembangan manusia melalui kaligrafi dapat dilakukan dengan cara menjelaskan tentang kaligrafi, mengidentifikasi bakat santri dibidang kaligrafi, melakukan pelatihan kaligrafi dan mengevaluasi hasil pembuatan kaligrafi.

Sesungguhnya Islam sendiri juga menganjurkan umatnya untuk berwirausaha. Jika pendidikan kewirausahaan ini diajarkan kepada santri sejak dini dan disertai dengan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari maka akan terbentuk

---

<sup>2</sup> Mulyasa, H.E, *Manajemen Dan Kepimimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 189.

suatu nilai atau karakter kerja keras. Seorang muslim harus mampu memenuhi kebutuhannya sendiri, memiliki kekuatan, dan menjaga diri dari meminta-minta. Perintah bekerja keras dijelaskan dalam Q.S. At-Taubah ayat 105 yang berbunyi:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَى عَالَمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (١٠٥)

*Arinya: Dan katakanlah: “bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghoib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.*<sup>3</sup>

Dalam ayat tersebut Allah memerintahkan kepada manusia untuk bekerja keras, mencari rezeki yang halal dan tidak bermalasan-malasan serta tidak terus pasrah dengan keadaan. Maka sudah seharusnya umat Islam mempunyai motivasi yang tinggi untuk bekerja keras agar tidak bergantung kepada siapapun.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa pengembangan SDM sangatlah diperlukan guna menciptakan pembangunan suatu negara yang berkualitas dan bermoral serta menjadi suatu aset kekayaan suatu negara. Pengembangan SDM dapat dikembangkan melalui bisnis kewirausahaan dimana suatu wirausaha harus memiliki watak dan karakter kerja keras yang kreatif dan inovatif. Salah satu wirausaha yang dapat mengembangkan SDM adalah wirausaha kaligrafi.

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Depok: Cahaya Qur'an, 2008), 47.

Kaligrafi adalah suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk-bentuk huruf tunggal, letak-letaknya dan cara-cara merangkainya menjadi sebuah tulisan yang tersusun. Atau apa-apa yang ditulis diatas garis-garis, bagaimana cara menulis dan menentukan nama yang tidak perlu ditulis. Mengubah ejaan yang perlu diubah dan menentukan cara bagaimana untuk mengubahnya.<sup>4</sup> Dalam mengembangkan kaligrafi arab tidaklah sederhana kelihatannya. Dalam membuatnya harus memperhatikan kaidah-kaidah penulisannya. Ada beberapa jenis kaligrafi yang sering digunakan masyarakat Indonesia, khususnya dalam lingkungan pondok pesantren yaitu kaligrafi kubah, kaligrafi timbul, dan kaligrafi lukis. Diantara jenis kaligrafi tersebut tingkat kesulitan dalam proses pembuatannya adalah kaligrafi kubah, karena resikonya yang paling tinggi yang langsung dilukis di kubah masjid.<sup>5</sup>

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga yang turut andil dalam menciptakan generasi yang harus mempunyai kemampuan spiritual dan intelektual yang baik sehingga mampu bersaing di dunia moderen. Pada saat ini pondok pesantren juga memiliki perhatian yang cukup signifikan terhadap pengembangan ekonomi pesantren yang dapat menumbuhkan jiwa wirausaha serta dapat mengembangkan sumber daya manusia. Kewirausahaan kaligrafi adalah salah satu cara yang digunakan diberbagai pondok pesantren untuk mengembangkan sumber

---

<sup>4</sup> Rispul, "Kaligrafi Arab Sebagai Karya Seni" *Tsaqofa* Vol. 1, No. 1, Juni 2012, 12. [eprints.uad.ac.id > 02-tsaqafa-Rispul-kaligrafi-arab-sebagai-seni](http://eprints.uad.ac.id/02-tsaqafa-Rispul-kaligrafi-arab-sebagai-seni). Diunduh pada tanggal 2 Desember 2019, pukul 09.00 WIB.

<sup>5</sup>[cnnindonesia.com. kaligrafi-kreasi-indonesia-melanglang-dunia](http://cnnindonesia.com/kaligrafi-kreasi-indonesia-melanglang-dunia). Diunduh pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 09.30 WIB.

daya manusia sehingga sumber daya manusia tersebut dapat menjadi aset dalam menghadapi permasalahan ekonomi.

Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur yang telah berdiri 39 tahun merupakan salah satu pondok pesantren yang mengembangkan sumber daya manusia melalui bidang pendidikan berbasis keagamaan, namun pada kenyataannya Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur tidak hanya mengembangkan sumber daya manusia dibidang pendidikan berbasis keagamaan, tetapi juga banyak santri yang berinisiatif mewujudkan kemandirian ekonomi di bidang wirausaha melalui kaligrafi.

Dari hasil wawancara kepada 5 santi yang bernama Yusuf, Hamdan, Halim, Afif, Rahmana. Santri dipondok pesantren Riyadlatul 'Ulum menciptakan wirausaha melalui kaligrafi, selain itu dipondok tersebut terdapat suatu organisasi sanggar kaligrafi yang dikelola oleh santri untuk mengajarkan tentang bagaimana cara menulis kaligrafi yang indah, kewirausahaan kaligrafi dikembangan melalui pelatihan-pelatian kaligrafi. Jenis-jenis kaligrafi yang diajarkan di pondok pesantren yaitu kaligrafi kontemporer, kaligrafi prada, kaligrafi timbul, kaligrafi kubah,dan kaligrafi dengan berbagai macam khat. Tujuan dari pelatihan tersebut untuk mengembangkan *skill* santri yang memiliki bakat di bidang kaligrafi, dari situ santri mulai menciptakan suatu usaha mandiri melalui kewirausahaab kaligrafi untuk mengembangkan sumber daya manusia yang dapat menghadapi masalah perekonomian.

Pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum adalah suatu pondok yang memanfaatkan bidang kaligrafi untuk menciptakan wirausaha yang dapat mengembangkan sumber daya manusia yang unggul. Salah satunya yaitu Afif yang merupakan santri pondok tersebut. Selain ikut mengembangkan kaligrafi, Afif juga kerap menerima pesanan pembuatan kaligrafi melalui berbagai macam media. Selain Afif para santri yang mengembangkan kaligrafi juga membuka jasa pembuatan kaligrafi. Ia mengatakan bahwa pengembangan SDM melalui kaligrafi sangat efisien sehingga mereka dapat menciptakan kewirausahaan mandiri dalam menghadapi perekonomian.<sup>6</sup>

Kewirausahaan kaligrafi yang diciptakan oleh para santri melalui sanggar kaligrafi dengan cara pelatihan-pelatihan dan pengembangan *skill* kaligrafi yang dapat mengembangkan sumber daya manusia khususnya santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum sehingga dapat menghadapi berbagai masalah perekonomian. Berdasarkan hasil survey yang didapatkan bahwa kewirausahaan kaligrafi dijadikan suatu bentuk usaha dalam mengembangkan sumber daya manusia.

Berdasarkan latar belakang di atas, Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum ada 6 santri yang telah menciptakan wirausaha mandiri dibidang kaligrafi sehingga dapat menjadi sumber daya manusia yang unggul dalam menghadapi perekonomian, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang ”Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Praktek Kewirausahaan Kaligrafi

---

<sup>6</sup> Wawancara kepada santri pondok pesantren Riyadlatul ‘Ulum, 1 Oktober 2019.

(Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur)”).

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diterangkan diatas, maka terdapat pertanyaan penelitian yang dikemukakan adalah sebagai berikut: “Bagaimana pengembangan sumber daya manusia melalui praktek kewirausahaan kaligrafi?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan tersebut di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Bagaimana pengembangan sumber daya manusia melalui praktek kewirausahaan kaligrafi.

### **2. Manfaat Penelitian**

Secara umum, peneliti mengelompokkan manfaat penelitian ini menjadi dua kategori yaitu:

#### **a. Secara Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi hasil suatu kajian dan menambah ilmu pengetahuan pengembangan sumber daya manusia melalui praktek kewirausahaan kaligrafi.

#### **b. Secara Praktis**

- 1) Bagi santri yang berwirausaha kaligrafi, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi dan masukan bagi para wirausaha kaligrafi di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum.
- 2) Bagi masyarakat setempat, penelitian ini dapat merangsang keterlibatan di bidang wirausaha kaligrafi.
- 3) Bagi akademisi penelitian ini diharapkan sebagai referensi dalam bagian pembangunan wirausaha kaligrafi diberbagai wilayah Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan tambahan informasi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian Relevan merupakan penelitian yang dijadikan sebagai acuan atau tolak ukur perbedaan dan persamaan suatu penelitian tersebut, oleh karena itu peneliti memaparkan perkembangan karya ilmiah skripsi terdahulu sehingga bisa melihat sudut perbedaan dan sudut persamaan dalam penelitian ini. Dan akan terlihat tujuan masing-masing yang ingin dicapai.

1. Laili Hidayati mahasiswa UIN Purwokerto tentang Pembelajaran Seni Kaligrafi Arab (Khat) Dalam Melatih Maharah Al Kitabah Di Mts Minat Kesugihan Cilacap tahun 2017, penelitian ini menggunakan termasuk jenis

penelitian lapangan. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa pembelajaran seni kaligrafi Arab

2. (khat) yang dilakukan di MTs Minat Kesugihan Cilacap dimulai dari pemberian motivasi kepada siswa, kemudian guru menulis di papan tulis menggunakan kapur tulis yang telah disesuaikan bentuknya untuk ditiru oleh para siswa dengan menggunakan pensil khusus kaligrafi atau khat, selanjutnya guru melakukan monitoring. Monitoring dilakukan dengan cara guru menghampiri satu persatu siswa untuk melihat perkembangan dan kesulitan siswa sebelum guru memberikan contoh tulisan yang benar dibuku setiap siswa.<sup>7</sup>
3. Yusni Fauzi mahasiswa Universitas Garut tentang Peran Pesantren Dalam Upaya Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Entrepreneurship (Penelitian Kualitatif Di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Rancabali Bandung) tahun 2012, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa Pesantren Al-Ittifaq Bandung mampu memfungsikan perannya dalam upaya pengembangan manajemen sumber daya manusia (MSDM), yang berperan dalam pengembangan santri dan

---

<sup>7</sup> Laili Hidayati, *Pembelajaran Seni Kaligrafi Arab (Khat) Dalam Melatih Maharah Al Kitabah Di Mts Minat Kesugihan Cilacap* (Purwokerto, UIN Purwokerto, 2017).



masyarakatnya dalam membangun jiwa entrepreneurship sesuai dengan potensi sumber daya alam yang berada di lingkungan pesantren.<sup>8</sup>

Agustina Syah Putri mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tentang Efektivitas Pembinaan Kemandirian Santri Melalui Program Kewirausahaan dan Implikasinya Terhadap Karakter Kerja Keras Santri di Pondok Pesantren Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul tahun 2015. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, hasil penelitian menunjukkan proses pembimbingan kemandirian santri dilakukan dengan tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan meliputi perencanaan pesantren dan perencanaan pembimbing. Tahap pelaksanaan pembinaan kemandirian santri dilakukan dengan dua proses, yaitu proses pembinaan pengetahuan santri dan pembinaan keterampilan santri di bidang wirausaha. Tahap evaluasi dilakukan dengan cara mengadakan diskusi mendalam dengan para santri dan dengan melihat proses keterampilan santri secara langsung. Adapun faktor pendukung dalam pembinaan kemandirian santri yakni SDM. Tingkat efektivitas pembinaan kemandirian dan implikasinya terhadap karakter kerja keras santri melalui program kewirausahaan adalah sangat efektif.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Yusni Fauzi, *Peran Pesantren Dalam Upaya Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Entrepreneurship di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Rancabali Bandung* (Garut: Universitas Garut, 2012).

<sup>9</sup> Arvica Agustina Syah Putri, *Efektivitas Pembinaan Kemandirian Santri Melalui Program Kewirausahaan dan Implikasinya Terhadap Karakter Kerja Keras Santri di Pondok Pesantren Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015).

Dalam Penelitian diatas memiliki kesamaan yaitu membahas tentang kewirausahaan, sama halnya dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan membahas tentang kewirausahaan namun yang membedakan dalam penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang peneliti lakukan adalah tentang pengembangan sumber daya manusia melalui praktek kewirausahaan kaligrafi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Sumber Daya Manusia**

##### **1. Pengertian Sumber Daya Manusia**

Mengalokasikan sumber daya manusia adalah orang-orang yang merancang dan menghasilkan barang atau jasa, mengawasi mutu, memasarkan produk, sumber daya finansial, serta merumuskan seluruh strategi, dan tujuan organisasi. Orang-orang yang mempunyai keahlian atau kompeten maka mustahil bagi organisasi untuk mencapai tujuan. Sumber daya inilah yang membuat sumber daya lainnya berjalan.<sup>10</sup>

Menurut Hadari Nawawi dalam Sadarmayanti mengatakan ada tiga pengertian sumber daya manusia, yaitu:

Sumber daya manusia adalah manusia adalah manusia yang bekerja dilingkungan suatu organisasi (disebut juga personil, tenaga kerja, pekerjaan, atau karyawan). Sumber daya manusia adalah potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensi. Sumber daya manusia adalah potensi yang merupakan aset dan berfungsi sebagai modal (non material/finansial) didalam organisasi bisnis yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata (rirel) secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi.<sup>11</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia adalah orang-orang yang merancang, menghasilkan suatu barang ataupun jasa yang dapat meghasilkan finansial sehingga dapat mewujudkan tyjuan suatu

---

<sup>10</sup> Sadili Samsudi, *Manajemen Sumber Daya Manusi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2006), 20.

<sup>11</sup>Hadari Nawawi, *Perencanaan SDM untuk Organisasi Profil Yang Kompetensi* (Yogyakarta: Gajah Mada Unifersiti Press, 2003), 37.

organisasi dengan berbagai macam strategi. Sumber daya manusia yang dapat mewujudkan eksistensi dan penggerak dalam wujud fisik maupun non fisik.

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan SDM adalah proses persiapan individu-individu untuk memikul tanggung jawab yang berbeda atau lebih tinggi didalam organisasi, biasanya berkaitan dengan peningkatan kemampuan intelektual untuk melaksanakan pekerjaan yang lebih baik. Pengembangan mengarah pada kesempatan-kesempatan belajar yang didesain guna membantu pengembangan para pekerja.<sup>12</sup>

- a. Menurut Husnan, mengemukakan pengembangan SDM adalah proses pendidikan jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisasi sehingga tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teretis untuk tujuan umum.
- b. Menurut Samsudin, pengembangan SDM diartikan penyiapan manusia atau karyawan agar memikul tanggungjawab yang tinggi.<sup>13</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut diatas, maka pengembangan SDM merupakan penyiapan karyawan agar dapat meningkatkan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan yang lebih baik akibat adanya perubahan pekerjaan/jabatan (untuk memikul tanggungjawab

---

<sup>12</sup> Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2009), 62-63.

<sup>13</sup> Sutaji, S.P, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta, Dee Publish, 2010), 86-87.

yang lebih tinggi). Perubahan pekerjaan/jabatan diakibatkan adanya mutasi, promosi, teknologi baru, krisis global atau akibat perubahan permintaan pasar terhadap produk baru dari suatu organisasi/perusahaan.

### **3. Karakteristik Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas**

Era globalisasi yang ditandai dengan transparansi di segala bidang kehidupan, telah menuntut SDM berkualitas yang memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan yang memadai yang diimbangi dengan nilai-nilai tertentu sesuai dengan karakter dunia baru, yaitu dunia tanpa batas yang berarti komunikasi antara manusia menjadi begitu mudah, begitu cepat, dan begitu intensif, sehingga batas-batas ruang menjadi sirna.

Investasi sumber daya manusia sebagai anggota masyarakat yang diperlukan adalah memiliki karakteristik sebagai berikut: yang diperlukan adalah memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) Manusia yang berwatak, yaitu jujur dan memiliki sosial capital: dapat dipercaya, suka kerja keras, jujur, dan inovatif. Dengan istilah lain, manusia yang beretika dengan taat menjalankan ajaran agamanya; (2) Cakap dan Inteligensi; inteligensi ini harus dikembangkan sesuai apa yang dimiliki oleh masing-masing individu; (3) Entrepreneur wiraswasta, sikap entrepreneur bukan hanya dibidang ekonomi dan bisnis tetapi juga untuk semua aspek kehidupan, karena kemampuan entrepreneur cenderung bersifat inovatif dan tidak terikat kepada sesuatu yang tetap, sehingga tidak mengenal istilah kualitas kompetitif dalam kehidupan dunia untuk selalu menggapai nilai lebih dan meningkatkan kualitas

produktifitas kerjanya. Sikap kompetitif harus sudah ditumbuhkan sejak dalam keluarga, dan juga setiap pendidikan formal.<sup>14</sup>

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwasanya karakteristik sumber daya manusia yang berkualitas memiliki watak yang jujur dan sosialkaptal, kecakapan dan intelegius yang harus terus dikembangkan oleh setiap individu serta memiliki jiwa yang entrerpreneur yang bersifat kreatif, inovatif dalam kehidupan mereka.

#### **4. Upaya Pengembangan SDM**

Pengembangan sumber daya manusia, Latham, Wexley, & Pursell mengatakan bahwa program pelatihan dan pengembangan memiliki satu atau lebih tujuan-tujuan berikut ini pertama meningkatkan kesadaran diri individu, kedua meningkatkan keterampilan individu dalam satu bidang keahlian atau lebih dan ketiga meningkatkan motivasi individu untuk melaksanakan tugas atau pekerjaannya secara memuaskan. Dari teori tersebut peneliti menyimpulkan tiga indikator pengembangan sumber daya manusia, seperti:

##### **a. Motivasi**

Motivasi adalah dorongan hati atau jiwa yang menjadi dasar atau alasan untuk melakukan sesuatu kegiatan pekerjaan. Dalam pengkajian ini motivasi diukur dengan menggunakan konsep yang dikembangkan oleh Mc Clelland. Menurut Mc Clelland ada tiga hal yang mendorong seseorang

---

<sup>14</sup> Djuarjah, "Kualitas Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Islam," *EL-Tarbawi* Volume 1 Nomor 1, 2008, 17.

untuk melakukan sesuatu yaitu: motivasi terhadap prestasi (dorongan hati untuk memberikan sumbangan/kontribusi nyata dalam setiap kegiatan), motivasi terhadap kekuasaan (dorongan hati untuk mempengaruhi perilaku orang lain serta mengontrol dan memanipulasi lingkungan), dan motivasi berafiliasi (dorongan hati untuk berhubungan dengan orang lain serta untuk disenangi orang lain).

b. Kepribadian

Kepribadian mencakup kebiasaan, sikap, sifat, yang dimiliki seseorang yang berkembang ketika seseorang berhubungan dengan orang lain. Kepribadian sangat kaitannya dengan nilai dan norma, dan perilaku. Kepribadian merupakan konsep luas yang sehingga pengertian kepribadian banyak ditanggapi berbeda-beda oleh para ahli Sosiologi.

c. Keterampilan.

Kerampil adalah cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas. atau kecakapan yang disyaratkan. Dalam pengertian luas, jelas bahwa setiap cara yang digunakan untuk mengembangkan manusia, bermutu dan memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan sebagaimana diisyaratkan.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Krismiyanti, "Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri Inpres Angkasa Biak," *Office* Volume.3 Nomor.1, 2017, 47-48. Ojs.umh.ac.id. Diunduh Selasa 20 Januari 2020 jam 13.00 WIB.

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwasannya bahwa motivasi ialah suatu dorongan atau penyemangat kepada seseorang agar orang tersebut dapat berusaha untuk melakukan apa yang diinginkan itu tercapai dengan baik. Keribadian yang memiliki nilai dan moral, keterampilan yang baik sesuai dengan kepribadian mereka. Maka dengan upaya tersebut diatas dapat menjadikan sumber daya manusia berkembang sesuai kemampuan mereka.

## **B. Kewirausahaan**

### **1. Pengertian Kewirausahaan Kaligrafi**

Kaligrafi adalah suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk-bentuk huruf tunggal, letak-letak dan cara-cara merangkainya menjadi sebuah tulisan yang tersusun. Kaligrafi berasal dari bahasa latin yaitu kata kalios (*calios*) yang artinya indah dan graf (*graph*) yang artinya gambar atau tulisan.<sup>16</sup> Kaligrafi termasuk dalam jenis ekonomi kreatif berbasis lokal yang dapat membuka peluang usaha dalam meningkatkan ekonomi, dengan cara mendakwahkan islam melalui seni kaligrafi, sehingga diharapkan akan menumbuh kembangkan kecintaan terhadap ayat-ayat Al-Quran dan mempunyai sisi lain seperti ekonomi, seni, sosial, politik dan lain-lain.

Kaligrafi merupakan seni arsitektur rohani, yang dalam proses penciptaannya melalui alat jasmani. Kaligrafi Islam yang muncul didunia Arab

---

<sup>16</sup> Rispul, "Kaligrafi Arab Sebagai Karya Seni" *Tsaqofa* Vol. 1, No. 1, Juni 2012, 12. *eprints.uad.ac.id*. Diunduh pada tanggal 2 Desember 2019, pukul 09.00 WIB.



merupakan perkembangan seni menulis indah dalam huruf Arab yang disebut khat. Khat dilukis sebagai kecantikan rasa, penasehat pikiran, senjata pengetahuan, penyimpan rahasia dan berbagai ulama disebutkan “khat itu ibarat ruh didalam tubuh manusia”. Akan tetapi yang lebih menggumamkan adalah, bahwa membaca dan menulis merupakan perintah Allah SWT yang pertama diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW.<sup>17</sup>

Istilah wirausaha merupakan terjemah dari kata *entrepreneur* (bahasa Perancis) yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris dengan arti *between taker* atau *go between*, yaitu orang yang berani bertindak mengambil peluang. *Entrepreneur* yaitu proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaganya disertai dengan menanggung resiko keuangan, kejiwaan, sosial dan menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan pribadinya.<sup>18</sup>

Secara etimologi pengertian wirausaha berasal dari dua kata yakni wira dan usaha. Definisi dari wira, yaitu manusia yang unggul, berwatak yang agung, pahlawan, pejuang, memiliki budi yang luhur, dan juga gagah berani. Dan, usaha adalah bekerja dan berbuat sesuatu. Usaha juga diartikan sebagai perbuatan untuk amal. Adapun menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengawali produk baru

---

<sup>17</sup> Ahmad Fatawi “Seni Kaligrafi Dalam Pandangan Kenneth M.George”, dalam [www.achwanruhayyun.com](http://www.achwanruhayyun.com) diunduh pada 6 Desember 2019.

<sup>18</sup> Buchari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 23.

menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk produk baru, memasarkannya, serta permodalan untuk operasionalnya.<sup>19</sup>

Menurut Skinner, wirausaha (*entrepreneur*) merupakan seseorang yang mengambil resiko yang diperlukan untuk mengorganisasikan dan mengelola suatu bisnis dan menerima imbalan/jasa berupa profit finansial dan maupun non finansial.

Menurut Siswanto Sudomo, kewirausahaan adalah segala sesuatu yang penting mengenai seseorang wirausaha dan oleh karena itu dapat diartikan sebagai:

- a. Sifat-sifat khusus yang dimiliki seseorang wirausaha;
- b. Kemampuan-kemampuan khusus yang dimiliki oleh seseorang wirausaha;
- c. Tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang wirausaha; dan
- d. Hasil karya atau dampak tindakan yang dilakukan oleh seorang wirausaha.<sup>20</sup>

Dari pengertian diatas kewirausahaan kaligrafi adalah suatu proses menciptakan sesuatu dalam bentuk tulisan kaligrafi arab yang indah dan memiliki banyak manfaat dan peluang yang besar. Berwirausaha adalah suatu proses menciptakan sesuatu dengan mengorbankan segala tenaga dan waktunya, bertindak dan berkegiatan hingga mencapai hasil.

---

<sup>19</sup>Sarfiliyanty Anngraini, *Kewirausahaan, Pola, Pikir, Pengetahuan, dan Keterampilan* (Jakarta: Kencana, 2018), 7.

<sup>20</sup> Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 40.

## 2. Manfaat Kewirausahaan Kaligrafi

Kaligrafi mempunyai peluang besar untuk dikembangkan menjadi ekonomi kreatif, kaligrafi bisa digunakan untuk menghias masjid, bahkan juga bisa untuk hiasan di rumah-rumah warga. Selain itu, potensi pasar kaligrafi juga besar, baik untuk sekedar dikoleksi ataupun untuk dipajang sebagai hiasan. Kaligrafi dapat mendatangkan manfaat bagi pembuatnya sehingga harus dimanfaatkan sebaik mungkin.<sup>21</sup>

Kewirausahaan kaligrafi termasuk bisnis yang menggiurkan. Keuntungan yang dihasilkan bisa sampai miliaran rupiah, namun usaha tersebut membutuhkan kreatifitas, kesabaran, dan keuletan. Keberhasilan wirausaha kaligrafi dengan kerja keras, teliti dalam jangka panjang, akan memiliki beberapa manfaat secara individu (mikro dan makro):

### a. Memperoleh kontrol atas diri sendiri

Mendirikan kegiatan usaha sampai berhasil memerlukan kerja yang cukup lama dengan resiko yang cukup. Dalam jangka panjang akan dilakukan dan yang telah dilakukan serta kemampuan dalam diri wirausaha.

### b. Memanfaatkan potensi dan melakukan perubahan

Banyak wirausaha melakukan pekerjaan atau melakukan bisnis dimasa depan. Kesempatan yang ada sekarang maupun prospek dimasa

---

<sup>21</sup> *Tribun Pontianak*, 26 Mei 2016.

depan. Kesempatan yang cukup tinggi, perubahan kehidupan yang sangat cepat mendorong banyak wirausaha mencoba melakukan bisnis untuk sekedar mengukur kemauan diri sendiri.

c. Memperoleh manfaat finansial tanpa batas

Kemampuan finansial dalam wirausaha menjadi faktor penting guna kelangsungan hidup usaha dan pertumbuhan. Adakalanya pada sewaktu-waktu keuntungan wirausaha sangat tinggi diatas rata-rata keuntungan yang harus ditanggung sendiri.

d. Berkontribusi kepada masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usaha

Wirausaha merupakan bagian yang tidak terpisah dengan komunitas masyarakat. Wirausaha pada umumnya memiliki keinginan untuk dihormati, dianggap sebagai bagian dari kehidupan masyarakat setempat.<sup>22</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat kaligrafi sangatlah besar, selain untuk dinikmati keindahannya tetapi juga dapat menjadi peluang usaha bagi pembuat kaligrafi tersebut. Semakin tinggi nilai keindahannya semakin tinggi pula harga kaligrafi tersebut. Meningkatkan kemampuan potensi individu dalam bidang kaligrafi.

---

<sup>22</sup> Bahri, *Pengantar Kewirausahaan* (Pasuruan, CV. Penerbit Qiara Media, 2019), 5-6.

### 3. Macam-Macam Kewirausahaan Kaligrafi

Berdasarkan jenisnya, wirausaha dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis sebagai berikut:

- a. Wirausaha Bisnis: adalah seorang individu yang menemukan ide untuk memulai bisnis dan kemudian membangun bisnis untuk melahirkan ide.
- b. Wirausaha Pedagang: adalah seorang wirausaha yang melakukan kegiatan perdagangan yaitu; jual beli barang manufaktur dan pertanian.
- c. Wirausaha Industri: adalah seorang wirausaha yang melakukan perbuatan kegiatan.
- d. Wirausaha Perusahaan: adalah orang yang menunjukkan keterampilan yang inovatif dalam mengatur dan mengelola suatu usaha perusahaan.
- e. Wirausaha Pertanian: adalah wirausaha yang melakukan kegiatan pertanian seperti pemasaran tanaman, pupuk dan input pertanian lainnya.<sup>23</sup>

Ada berbagai macam jenis kaligrafi dengan berbagai jenis khot diantaranya:

- a. Kaligrafi khat Kufi: kaligrafi khat kufi adalah jenis khat tertua yang merupakan induk kaligrafi arab. Bentuk yang cenderung kaku serta banyak memiliki sudut yang cenderung mudah diolah menggunakan berbagai macam alat bantu seperti penggaris, jangka dan segi tiga.

---

<sup>23</sup> Edi Dwi Kurniati, *Kewirausahaan Industri* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 142

- b. Kaligrafi khat nashk: kaligrafi khat nashk yang paling mudah dibaca, menjadikan khat ini banyak digunakan oleh para muslim dan orang arab di berbagai negara. Khat ini juga digunakan dalam penulisan Al-Quran dan juga dalam penulisan naskah ilmiah.
- c. Kaligrafi khat thuluth: memiliki bentuk yang indah dan dekoratif menjadikan khat thuluth paling populer. Keindahannya banyak dipilih dalam dunia kaligrafi sebagai tulisan hias, seperti pada kop surat. Keindahan thuluth juga memiliki goresan yang cenderung luntur sehingga menjadi pilihan oleh banyak seniman kaligrafi dalam membuat dekorasi atau penulisan media. Namun keindahan yang dimiliki itu berbanding terbalik dengan tingkat kesulitan dalam membuatnya yang menuntut kepekaan harmoni dan keseimbangan dari sang pembuat.
- d. Kaligrafi khat ruqah: bentuk huruf yang pendek, biasa, serta sederhana. Banyak digunakan untuk catatan tangan atau dikte.
- e. Kaligrafi khat diwani: karakter tulisan dengan goresan yang lembut dengan lengkungan disetiap huruf serta mudah beradaptasi dengan tulisan apapun. Teknik penulisannya juga bisa dikatakan terbilang sulit khususnya untuk seorang pemula. Oleh karena itu dalam pembelajarannya, seorang pemula sebaiknya mengetahui kiat belajar kaligrafi serta menggunakan tahap-tahap yang diatur berdasarkan tingkat kemampuan yang dimiliki.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> <https://toriolo.com/kaligrafi/>. Diunduh pada tanggal 2 Desember 2019 pukul 12,21 WIB.

Dalam kewirausahaan kaligrafi, yang sering dicari oleh masyarakat adalah kaligrafi kontemporer seperti kaligrafi tradisional, kaligrafi figural, kaligrafi ekspresionis, kaligrafi simbolis, kaligrafi prada dan kaligrafi abstrak. Dalam kewirausahaan macam-macam kaligrafi tersebut menggunakan jenis-jenis khat sesuai dengan yang diminati oleh masyarakat.

#### **4. Tujuan Kewirausahaan Kaligrafi**

Kaligrafi mempunyai kedudukan yang istimewa diantara cabang-cabang usaha lainnya. Tujuan kewirausahaan kaligrafi mempunyai tujuan salah satunya untuk meningkatkan kecintaan ayat-ayat Al-Quran, meningkatkan kearifan seni lokal, dan dapat pula untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang peluang pendapatannya sangat besar.

Hendro mengungkapkan bahwa terdapat beberapa tujuan kewirausahaan untuk mahasiswa dan dunia pendidikan:

- a. Kewirausahaan bisa diterapkan disemua bidang pekerjaan dan kehidupan. Dengan demikian, kewirausahaan sangat berguna sebagai bekal masa depan mahasiswa bila ingin berkarir di bidang apapun.
- b. Ketika lulus perguruan tinggi kesulitan mendapatkan pekerjaan atau terkena PHK, bisa menjadi langkah alternatif untuk mencari nafkah dan bertahan hidup.
- c. Agar sukses di dunia kerja atau usaha, tidak cukup orang hanya pandai bicara. Yang dibutuhkan adalah bukti nyata/realitas. Oleh karena itu, kewirausahaan adalah ilmu nyata yang bisa mewujudkannya.

- d. Mewujudkan perekonomian Indonesia dan menjadi lokomotif peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran bangsa Indonesia.
- e. Meningkatkan pendapatan keluarga dan daerah yang akan berujung pada kemajuan ekonomi bangsa.
- f. Membudayakan sikap unggul, perilaku positif, dan kreatif.
- g. Menjadi bekal ilmu untuk mencari nafkah, bertahan hidup dan berkembang.<sup>25</sup>

Dari kutipan diatas dapatdisimpulkan bahwa tujuan dari kewirausahaan kaligrafi adalah untuk menciptakan bidang wirausaha, mewujudkan perekonomian, meningkatkan pendapatan, membudayakan sikap unggul, berkembang dalam karir dan usaha yang dimiliki setiap individu.

### **C. Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Praktek Kewirausahaan Kaligrafi.**

Upaya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) kewirausahaan perlu terus dilakukan agar lulusan pesantren dapat menjadi manusia Indonesia yang kreatif dan inovatif, serta dapat membuka usaha mandiri yang berbasis pada keterampilan dan kreatifitas.

Secara nasional industri kreatif merupakan sektor yang sedang mendapatkan perhatian serius selama beberapa tahun terakhir. Hal tersebut karena sektor yang sedang mendapat perhatian serius selama beberapa tahun terakhir. Hal

---

<sup>25</sup> Diana Ariswati Triningtyas, *Dasar-Dasar Kewirausahaan* (Magetan: CV. AE Media Grafika, 2016), 7-8



tersebut karena sektor industry kreatif memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Kebijakan pemerintah untuk menjadikan industri kreatif sebagai bagian dari kementrian yang digabung dengan bidang pariwisata dan ekonomi kreatif merupakan suatu peluang yang baik untuk mengembangkan sektor seni kerajinan rakyat dimasa yang akan datang.<sup>26</sup>

Pengembangan sumber daya manusia diperlukan upaya alternatif untuk melatih dan membimbing para santri tersebut agar dapat menciptakan sendiri lapangan kerja, menciptakan pekerjaan yang dimulai dari asrama masing-masing dengan memanfaatkan beberapa kemampuan teknis yang pernah diperoleh selama belajar di Pesantren, seperti kemampuan menulis kaligrafi, kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Quran, serta kemampuan mengenali jenis-jenis kaligrafi yang baik. Dengan bekal kemampuan menulis kaligrafi arab dan pemahaman yang baik terhadap ayat-ayat Al-quran yang telah diperoleh di Pesantren, para santri dapat dilatih untuk menerapkan keterampilan tersebut dalam bentuk karya yang dapat dijual dan mendatangkan keuntungan ekonomis.

Pengembangan sumber daya manusia melalui kewirausahaan kaligrafi melalui beberapa metode:

1. Metode Ceramah untuk melakukan sosialisasi dan menjelaskan kepada para santri tentang kegiatan pelatihan pengembangan kerajinan kaligrafi, persiapan,

---

<sup>26</sup> Ali Ahmad Mudi, Solihin, Irfan, "Peningkatan Keterampilan Menerapkan Kaligrafi Pada Siswa Dan Alumni Pesantren Annuriyah Kabupaten Jeneponto," Nuansa Journal of Arts and Design Volume 1 Nomor 1 September 2017 , 40

peraturan, syarat, serta rencana pelaksanaan kegiatan, dan rencana keberlanjutan kegiatan setelah program selesai.

2. Metode wawancara akan digunakan untuk menggali dan mengidentifikasi motivasi santri untuk berwirausaha dalam bidang seni kerajinan kaligrafi, wawancara juga akan digunakan untuk mengidentifikasi kesiapan santri berwirausaha dan prospek pengembangan kaligrafi pesantren.
3. Metode Demonstrasi digunakan untuk menunjukkan teknik pengolahan bahan-bahan menjadi karya kaligrafi yang unik. Seluruh proses produksi didemonstrasikan, mulai pembuatan pola kaligrafi sesuai ayat-ayat yang dipilih, lalu penulisan kaligrafi ditulis di kaca atau media lainnya sesuai pola yang telah dibuat di kertas karton, lalu teknik penulisan dengan menggunakan alat dan bahan seperti cat, glue gun/alat lem tembak, lem lilin, kertas prada, pewarna dan dan alatnya seperti kuas, handam dan peralatan sederhana lainnya. Metode demosntrasi juga diguakan untuk membuat bingkai kalirafi serta teknik membuat bingkai yang murah dan cantik.
4. Metode pendampingan digunakan dalam rangka melakukan evaluasi atas hasil pelatihan, mengontrol dan memberikan bimbingan kewirausahaan kepada santri, bahkan mendampingi dalam hal pembukaan usaha baru dalam bidang kewirausahaan. Pendampingan dilakukan untuk menjaga keberlanjutan

program agar keterampilan yang telah diberikan dapat bermanfaat bagi dirinya, masyarakat dan agamanya.<sup>27</sup>

Banyak macam-macam kaligrafi yang ada dilingkungan pondok pesantren yang dijadikan untuk berwirausaha, seperti kaligrafi kubah, kaligrafi timbul, kaligrafi lukis, kaligrafi prada, kaligrafi kontemporer dan masih banyak lagi. Macam-macam kaligrafi diatas ditulis dengan menggunakan berbagai macam jenis khat kaligrafi arab. Tingkat kaligrafi yang paling sulit dibuat adalah kaligrafi kubah, karena resiko pembuatannya yang langsung dikubah masjid sehingga tingkat kesulitannya semakin besar. Sedangkan kaligrafi yang membutuhkan imajinasi tinggi adalah kaligrafi kontemporer. Kaligrafi yang mudah dibuat adalah kaligrafi dengan khat naskh, karena khat naskh adalah khat untuk para pemula pembuatan kaligrafi.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa apabila SDM mampu berwirausaha dengan memproduksi kaligrafi yang lebih sulit seperti kaligrafi kubah maka tingkat SDM tersebut akan semakin tinggi, begitupun sebaliknya, apabila SMD berwirausaha melalui kaligrafi tetapi hanya mampu memproduksi kaligrafi yang dengan tingkat standar seperti pembuatan naskah ilmiah dengan menggunakan khat naskh atau hanya dapat memproduksi jenis kaligrafi lukisan biasa maka tingkat SDM tersebut masih dikatakan rendah. Perkembangan SDM yang baik apabila SDM tersebut mampu menghasilkan suatu sumber daya yang

---

<sup>27</sup> Ali Ahmad Mudi, Solihin, Irfan, “*Peningkatan Keterampilan Menerapkan Kaligrafi Pada Siswa Dan Alumni Pesantren Annuriyah Kabupaten Jenepono* “, h.41.

menghasilkan kemampuan sehingga dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini ditinjau dari segi tempat penelitian merupakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi dilokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk menyusun laporan tersebut.<sup>28</sup> Penelitian lapangan disini adalah penelitian yang akan dilakukan di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada, penelitian ini terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai suatu yang utuh.

Menurut Husein Umar, deskriptif adalah “menggambarkan sifat suatu yang berlangsung pada suatu penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.”<sup>29</sup> Sedangkan penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur

---

<sup>28</sup> Abdurrahmad Fatoni, *Metode Penelitian Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 96.

<sup>29</sup> Husein Umar, *metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 22.

penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku diamati. Deskripsi yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengembangan sumber daya manusia melalui praktek kewirausahaan di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

## **B. Sumber Data**

Setiap penelitian ilmiah selalu dihadapkan dengan persoalan sumber data, sumber data adalah objek dari mana data dapat diperoleh.<sup>30</sup> Menurut Sugiono sumber data adalah subjek yang member data atau informasi penelitian yang dibutuhkan. Sumber data bisa berupa manusia, benda, dokumen, atau institusi. Macam-macam sumber data antara lain:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber yang diperoleh dari sumber pertamanya, yakni diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling dalam menentukan narasumber. Sampling dalam penelitian kualitatif adalah pilihan penelitian meliputi aspek apa, dari peristiwa apa, dan siapa yang akan dijadikan fokus pada suatu saat dan situasi tertentu, karena itu dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian.

---

<sup>30</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian*, 22.

<sup>31</sup> Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sunar Grafika, 2019), 106.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian.<sup>32</sup>

Peneliti mengambil lokasi pondok pesantren yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian dengan kriteria pesantren yang mengembangkan sumber daya manusia melalui praktek kewirausahaan dan sasarannya adalah para santri serta pengurusnya, dimana peneliti mengambil lima responden yang terdiri lurah Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, satu Guru pengajar kaligrafi dan tiga santri, yaitu Ustadz Yusuf, Ustadz Hamdan, dan tiga santri yaitu Halim, Afif dan Rahmana merupakan santri yang mampu berkreasi dan mampu mengembangkan bakat dalam berwirausaha melalui kaligrafi di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Lampung Timur. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui pengembangan sumber daya manusia melalui praktek kewirausahaan kaligrafi.

Berdasarkan kriteria di atas maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber primer kepada lurah Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, Guru kaligrafi serta tiga santri yang mengembangkan dan berwirausaha antara lain:

---

<sup>32</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 224.

Table 1  
Data Responden Pengurus dan Santri Yang Mengembangkan dan Berwirausaha  
Kaligrafi di Pondok Pesantren Rityadlatul Ulum

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1	Yusuf	Lurah Pondok
2	Hamdan	Guru Kaligrafi
3	Halim	Santri
4	Afif	Santri
5	Rahmana	Santri

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber kedua setelah sumber data primer.<sup>33</sup>

Dalam hal sumber data kedua mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku dan hasil dari penelitian yang berwujud laporan serta buku-buku tentang hal yang terkait dengan pembahasan penelitian.<sup>34</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku dan jurnal yang membahas tentang sumber daya

---

<sup>33</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana Media Group, 2001), 129.

<sup>34</sup> Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 144-145.



manusia, kewirausahaan, kaligrafi dan sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti untuk memperoleh data yang objektif dan valid, berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia melalui praktek kewirausahaan kaligrafi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Maka digunakan beberapa metode ilmiah sebagai landasan untuk mencari pemecahan terhadap permasalahan tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata dalam pelaksanaan wawancara dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Wawancara dibagi menjadi tiga macam yaitu:

- a) Wawancara berstruktur
- b) Wawancara semi struktur
- c) Wawancara campuran<sup>35</sup>

Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi struktur yaitu sudah termasuk dalam kategori interview, di mana dalam

---

<sup>35</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), 66.

pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Sasaran dalam metode wawancara ini adalah kepada lurah Pondok Pesantren lima santri pondok pesantren Riyadlatul Ulum guna dimintai keterangan tentang pengembangan sumber daya manusia melalui praktek kewirausahaan kaligrafi di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “Berupa barang-barang tertulis, seperti buku harian, majalah, dokumen, notulen rapat dan lain-lain”.<sup>36</sup> Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui berbagai catatan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang sejarah berdirinya dan struktur pondok pesantren, jumlah data pengurus dan santri yang menciptakan wirausaha kaligrafi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

## **D. Teknik Analisis Data**

---

<sup>36</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, 149

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum. Induksi adalah cara berfikir di mana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.<sup>37</sup>

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>38</sup>

Setelah data terkumpul, maka peneliti mengolah data dan menganalisis secara kualitatif untuk mendapatkan kesimpulan yang benar menggunakan metode analisis kualitatif dengan menggunakan deskriptif analisis.<sup>39</sup> Penelitian ini menggunakan tehnik analisis data kualitatif yaitu data yang berupa keterangan-keterangan atau uraian-uraian sehingga dari uraian tersebut akan tergambar tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia melalui praktek kewirausahaan kaligrafi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

---

193 <sup>37</sup> Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010),

<sup>38</sup> Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, 244.

<sup>39</sup> W. Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Grasindo, 2005), 239.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Lampung**

##### **Timur**

Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum adalah salah satu Pondok Pesantren yang berada di desa Bumiharjo Batanghari Lampung Timur, jarak kurang lebih 3,5 km dari Kota Metro dan 7 km dari kecamatan Batanghari. Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum didirikan oleh K.H. Ahmad Nurudin An-Nawawi Sy, yang dibantu oleh beberapa masyarakat di daerah tersebut. Pada mulanya K.H. Ahmad Nurudin An-Nawawi mengajukan gagasan untuk mendirikan sebuah pondok pesantren kepada bapak kepala desa Bumiharjo dan pejabat setempat, kemudian mereka menyetujui gagasan tersebut bahkan sangat mendukung beliau. Adapun yang melatar belakangi berdirinya Pondok Pesantren PP Riyadlatul ‘Ulum adalah karena masih kurang sarana pendidikan Islam di Desa setempat, padahal mayoritas penduduknya beragama Islam.

Bertepatan pada hari Rabu, 1 Januari 1978, Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum telah berdiri secara resmi dengan fasilitas yang masih terbatas, pada mulanya K.H. Ahmad Nurudin An-Nawawi bersama dengan masyarakat setempat membangun tempat tinggal (asrama) santri berukuran  $5 \times 10$  m yang terbagi menjadi 3 lokal sebagai tempat tinggal para santri yang datang dari luar daerah. Pada saat itu 15 santri putra dan 12 santri putri tinggal di asrama  $6 \times 9$  m yang merupakan tanah

wakaf dari H. Syahroni, kemudian Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum terus berkembang sehingga sarana dan prasarana sekarang lebih memadai.<sup>40</sup> Adapun mengenai letak geografisnya Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum memiliki batasan sebagai berikut:

1. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah H.Syahroni
2. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan umum
3. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan umum
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah bapak Ismail

Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum memiliki visi dan misi sama hanya dengan lembaga pendidikan lainnya, sebagai berikut: Visi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum yaitu “Menjadikan Pondok Pesantren yang unggul dalam mewujudkan santri yang berilmu, beramal dan berakhlakul karimah.” Dan misi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum yaitu “Mendidik santri agar menjadi muslim dan kader ulama yang bertaqwa, cerdas, terampil, berjiwa ikhlas dan berakhlakul karimah yang beri’tiqod ahlussunah waljamaah serta berguna bagu Nusa, Bangsa dan Agama.”

Santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum mayoritas berdatangan dari luar kecamatan Batanghari, dan tiap tahun peserta didik Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum mengalami peningkatan. Berikut penelitian menyajikan data jumlah santri tahun 2019/2020 dan data pengurus beserta jabatannya:

---

<sup>40</sup> Dokumentasi Sejarah Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, Batanghari, 16 November 2018.

Table 2

Data Jumlah Santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Tahun 2019

<b>NO</b>	<b>SATRI PUTRI</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>SANTRI PUTRA</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Asrama Khodijah Al-Kubro	69	Asrama Imam Al-Ghozali	79
2	Asrama Fatimah Az-Zahra	75	Asrama Al-Andalusia	91
3	Asrama Shohihah Al-Karomah	55	Asrama Wali Songo	93
4	Asrama Robiah Al-Adawiyah	59	Pengurus Putra	18
5	Pengurus Putri	14		
<b>TOTAL</b>		<b>272</b>		<b>281</b>

Table 3

Data Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Tahun 2019

<b>NO</b>	<b>JABATAN</b>	<b>PUTRA</b>	<b>PUTRI</b>
1	Lurah/Ketua	Yusuf Ikhwan, S.Pd	Afif Azizah, S.Pd
2	Sekretaris	Mashurin, S.Pd	Rahmana Lufi F., S.H
3	Bedahara	Zainal Abidin	Candra Lutfi Habibah
4	Dep. Pendidikan	M. Afifulloh, S.E Syarif Ahmadi, S.Pd M. Nur Khoirudin, S.Pd	LukLuk Fadilatun T., S.Pd Ana Ratih Ningrum, S.Pd
5	Dep.Keamanan dan Ketertiban	Imam Rofi'I Hamdan Rosyid Ahmad Syahroni Ahman Nawawi A.A	Alfi Roisah, S.E Anisaul Hamidah,S.Pd Ari Zariul Khoiroh
6	Dep.Lingk.Hidup dan Kesehatan	Hadi Mulyawan Nur Amin Wisnu Ridhoi K.U	Ana Zumrotul H. S.Pd Nurul Hasanah
7	Dep.Perengkapan dan Penerangan	M.Toharudin Saiful Anwar, S.E Aziz Bahtiar Ade L., S.E	Fadhilah Rohmatun,S.Pd Siti Miladiyah,S.Pd
8	Dep.Kesenian	Rahmad Setya D. S.Pd Zainul Asror, S.Pd M.Bahrul 'Ulum	Yuliana Lestari,S.Sos Heni Zumrotul A. S.Pd

Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum berbasis pendidikan keislaman dan pembinaan keislaman yang para peserta didiknya diberikan tempat tempat pembinaan khusus sebagai tempat tinggal, sehingga dapat dipantau oleh para asatid dan Kiyainya. Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum mengelompokkan para santrinya dalam asrama-asrama yang berbeda. Terdapat 7 asrama di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, diantaranya 4 asrama putri dan 3 asrama putra.<sup>41</sup> Asrama putra terdiri dari: Asrama Imam Al-Ghozali, Asrama Al-Andalusia, Asrama Wali Songo. Sedangkan asrama putri terdiri dari: Asrama Shohihah Al-Karomah, Asrama Farimah Az-Zahra, Asrama Robiah Al-Adawiyah, Asrama Khodijah Al-Kubro.

Di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan berbasis keagamaan, selain itu terdapat juga pengembangan melalui organisasi pesantren diantaranya: OSIP, Paspor (olahraga), Seni Hadroh, Pramuka, Fitaru (pelatihan bahasa Arab), RU-EC (pelatihan bahasa Inggris), dan Sanggar Kaligrafi Riyadlatul ‘Ulum. Sebagaimana yang peneliti melakukan penelitian, Sanggar Kaligrafi Riyadlatul ‘Ulum (SAKARU) adalah suatu naungan untuk kegiatan santri dalam mengembangkan sumber daya manusia melalui bidang pengembangan kaligrafi. Sanggar tersebut sudah berdiri sejak tahun 2002, terdapat satu kelompok belajar kaligrafi, ada sekitar 20 santri yang terdiri dari santri putra dan santri putri yang mengikuti sanggar kaligrafi tersebut.

---

<sup>41</sup> Dokumentasi Sejarah Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, Batanghari, 16 November 2019.

Kegiatan santri yang ada di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum peneliti sajikan sebagai hasil dari dokumentasi yang diperoleh dari Pondok Pesantren tersebut. Sebagai mana jadwal belajar mengajar santri (terlampir)<sup>42</sup>. Kegiatan santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum telah diatur dalam jadwal kegiatan sehari-hari, termasuk dalam kegiatan pelatihan kaligrafi di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum. Kegiatan pelatihan kaligrafi diikuti oleh santri yang mengikuti organisasi di Sanggar Kaligrafi. Kegiatan pelatihan kaligrafi dilaksanakan setiap malam Jumat dan Minggu sore yang terjadwal sebagai kegiatan organisasi.

## **B. Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Praktek Kewirausahaan Kaligrafi di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur**

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari pada tanggal 20 Desember 2019 kepada Ustadz dan santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari, peneliti menggunakan metode wawancara yang dilakukan kepada lima responden yang terdiri dari: Lurah Pondok dan satu Guru Kaligrafi diantaranya: Ustadz Yusuf dan Ustadz Hamdan, dan tiga santri yang mengikuti bidang kaligrafi diantaranya: Halim, Afif dan Rahmana. Responden tersebut diambil dengan menggunakan tehnik pengambilan sampel yaitu tehnik *purposive sampling*. Tehnik ini digunakan apabila anggota

---

<sup>42</sup> Dokumentasi Sejarah Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, Batanghari, 16 November 2019.



sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian dengan melakukan pertimbangan terhadap informasi yang dapat mewakili santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari tahun 2019 dari berbagai aspek, sesuai kriteria yang peneliti buat yaitu santri tersebut yang mengikuti bidang kaligrafi di pesantren.

Hasil wawancara kepada Lurah Pondok Ustadz Yusuf dan Ustadz Hamdan selaku yang melatih kaligrafi, dari santri yang mengikuti kaligrafi yaitu Halim, Afif, dan Rahmana juga mengatakan demikian, menyatakan bahwa pengembangan sumber daya manusia di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum juga melalui praktek kewirausahaan kaligrfi yang diikuti oleh beberapa santri yang memiliki skiil membuat kaligrafi dan yang berminat belajar kaligrafi.

Informan Halim mengatakan bahwa untuk mengembangkan bakat kaligrafinya, Ia diperkenalkan kaligrafi dasar dengan pengenalan 7 jenis khat kaligrafi, khat kaligrafi yang harus dikuasai yaitu khat naski, karna itu kunci utama bisa membuat kaligrafi jenis yang lainnya. Guru kaligrafi mengajarkan pembuatan kaligrafi itu dengan cara diperkenalkan jenis-jenis khat kaligrafi, macam-macam kaligrafi, kemudian dilatih penulisannya, cara menulisnya, jika memang itu sudah lancar, lanjut ke seni kaligrafi yang lebih dekoratif. Halim mengatakan juga bahwa dirinya sendiri lebih diajarkan pembuatan khat kaligrafi dekorasi dan kontemporer. Untuk waktu yang diberikan 2x dalam seminggu, tapi Halim setiap hari berlatih kaligrafi agar karyanya lebih baik lagi. Kendala yang Halim hadapi yaitu waktu yang sangat kurang, karna waktu yang Ia miliki masih harus terbagi dengan kuliah dan ngaji, terkadang juga jenuh yang membuat Ia malas berlatih. Manfaat bagi

Halim salah satunya mendapatkan banyak pengalaman, bisa tahu banyak jenis kaligrafi yang lebih modern. Dengan hasil karyanya yang dijual, Halim mendapatkan penghasilan Rp.50.000,00 sampai Rp.250.000,00. Tujuan Halim mengikutinya karena Ia ingin mengembangkan bakat dibidang kaligrafi, menjadi pembisnis kaligrafi yang bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.<sup>43</sup>

Senada dengan Halim, informan Afif juga mengatakan bahwa untuk mengembangkan kaligrfi santri diajarkan berbagai jenis khat, Afif juga diajarkan kaligrafi dekorasi dan kontemporer karena ia sudah mampu membuat jenis kaligrafi tersebut, selain itu Afif juga sering menerima pesanan kaligrafi dengan model kaligrafi prada yang dibuat dengan berbahan lem lilin dan kertas prada yang dijual dengan harga muali dari Rp.50.000,00 sampai Rp.500.000,00 sesuai dengan ukuran permintaan konsumen.. Kendala yang ia hadapi kurangnya waktu luang, karena ia masih terbebani tugas-tugas kuliah dan pondok yang padat. Afif juga menyatakan bahwa manfaat yang ia dapatkan sangat banyak, yang paling menonjol bagi dia keadaan finansial yang bertambah, dan kemampuan membuat kaligrafi semakin mahir. Afif menyatakan tujuan dari mengikuti pembelajaran kaligrafi disanggar kaligrafi RU ini, dia ingin menjadi menjadi santri preneurship yang handal di bidang kaligrafi.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Halim, santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum yang mengikuti pembelajaran dan melakukan kewirausahaan kaligrafi, *Wawancara*, Batanghari, 20 Desember 2019, pukul 20.00 WIB.

<sup>44</sup> Afif, santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum yang mengikuti pembelajaran dan melakukan kewirausahaan kaligrafi, *Wawancara*, Batanghari, 20 Desember 2019, pukul 11.00 WIB.

Berbeda dengan Halim dan Afif, informasi yang didapat dari informan Rahmana, yang menyatakan bahwa Ia juga diajarkan berbagai jenis khat kaligrafi dan yang wajib pertama kali bisa adalah jenis khat naski jika sudah mahir lanjut di kaligrafi jenis lainnya, disini Rahmana dilatih kaligrafi jenis kontemporer. Untuk langkah-langkah pembuatannya yang pertama harus ada alat dan bahan seperti cat, kuas, dan kain untuk membuat kaligrafi. Waktu yang diberikan di kelas itu 2-3 jam dalam 1x pembelajaran, yaitu setiap malam Jum'at dan Minggu Sore. Untuk kendala yang Ia hadapi yaitu saya masih kesulitan dalam membuat kaligrafi, lebih tepatnya belum mahir dan juga alat dan bahan yang begitu mahal, waktu yang singkat untuk berlatih karena Ia juga harus membagi waktunya dengan tugas kuliah, mengaji, dan tugasnya sebagai pengurus asrama. Manfaat yang Rahmana peroleh dengan mengikuti kaligrafi ini, Ia bisa ikut lomba MTQ tingkat Kota, dan alhamdulillah mendapatkan juara II, dan mengembangkan kemampuannya membuat kaligrafi. Tujuan mengikuti kaligrafi untuk menyalurkan hobinya di bidang seni, awalnya Rahmana belum bisa, setelah mengikuti organisasi sanggar kaligrafi, Ia mampu membuat kaligrafi kontemporer dan Ia dipilih sebagai calon peserta MTQ tingkat Kota pada tahun 2019 ini.<sup>45</sup>

Pernyataan di atas adalah informasi yang didapat dari responden satu, dari tiga santri yang mengikuti kaligrafi di sanggar kaligrafi RU, dua santri menyatakan bahwa manfaat yang mereka dapatkan mereka diajarkan kaligrafi dekorasi dan

---

<sup>45</sup> Rahmana, santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum yang mengikuti pembelajaran kaligrafi, *Wawancara*, Batanghari, 20 Desember 2019, pukul 09.00 WIB.

kontemporer karena mereka sudah dirasa mampu menguasai apa yang diajarkan oleh Ustadz yang mengajarkan kaligrafi, selain itu, kemampuan mereka semakin bertambah dan mendapatkan tambahan finansial sehingga mereka dapat membuka bisnis mandiri, kedua santri tersebut adalah Halim dan Afif, sedangkan 1 santri menyatakan bahwa ia hanya masih diajarkan kaligrafi kontemporer saja, dan manfaat yang dia dapatkan hanya pengembangan kemampuan membuat kaligrafi dalam segi perlombaan MTQ, santri tersebut adalah Rahmana.

Pertanyaan selanjutnya ditujukan kepada responden II yaitu Lurah dan Guru yang mengajarkan kaligrafi di sanggar kaligrafi RU di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, sebagaimana hasil wawancara yang dikutip oleh peneliti. Ustadz Hamdan mengatakan bahwa: Kegiatan kewirausahaan kaligrafi atau pembelajaran kaligrafi sudah ada sejak tahun 2000 yang kemudian berdiri Sanggar Kaligrafi Riyadlatul ‘Ulum pada tahun 2002, cara kami mengajarkan kaligrafi yang pertama memotivasi bahwa kaligrafi itu penting dikembangkan karna manfaatnya yang begitu luar biasa, kemudian mengenalkan berbagai jenis khat dan macam-macam kaligrafi, melatih menulis kaligrafi, mengenalkan tehnik pembuatan, dan mengevaluasi hasil karya mereka, selain itu mereka juga mengikuti pelatihan kaligrafi diluar pondok pesantren yakni dengan guru besar kaligrafi para senior-senior mereka, tidak banyak kendala yang dihadapi tetapi kendala yang paling sering dialami saat mengajarkan kaligrafi yaitu santri banyak yang masih bermalas-malasan untuk berlatih sehingga terus diberi motivasi dan semangat untuk berlatih, hanya beberapa yang memang santri konsisten untuk berlatih. Tujuan mengadakan pembelajaran kaligrafi ini untuk

menembangkan bakat dan minat santri dalam mendalami bidang kaligrafi sehingga SDM di Pondok Pesantren ini semakin berkembang. Untuk manfaat yang dapat diperoleh para santri yaitu mereka bisa membuat karya seni kaligrafi yang indah dan memiliki harga jual yang tinggi dan menjadi kaligrafer yang handal sehingga santri dapat menjadi interpreneur pesantren.<sup>46</sup>

Pembelajaran kaligrafi dan kewirausahaan kaligrafi harus selalu ada di lembaga-lembaga pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal, seperti pondok pesantren, karena pembelajaran kaligrafi bisa dijadikan suatu cara untuk mengembangkan sumber manusia serta mengembangkan sumber daya manusia yang unggul dalam dunia enterpreneur. Demikian hasil wawancara kepada Lurah Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum bahwa dipondok tersebut terdapat beberapa cara dalam mengembangkan sumber daya manusia terkhusus para santri yang berada disana, salah satunya melalui kaligrafi dengan tujuan menjadikan santri bersifat mandiri dalam dunia enterpreneur.

Berikut hasil kutipan dari wawancara Lurah Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum. Ustadz Yusuf menyatakan bahwa: Adanya kegiatan pengembangan sumber daya manusia melalui kaligrafi ini sudah lama sekali, sejak Beliau pendiri pondok ini masih ada, tetapi adanya wadah tersendiri untuk menaungi program ini baru ada sekitar tahun 2002, yang berdirilah Sanggar Kaligrafi Riyadlatul ‘Ulum yang disingkat (SAKARU) yang termasuk kedalam kurikulum organisasi Pondok

---

<sup>46</sup> Hamdan, Guru Kaligrafi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, *Wawancara*, Batanghari, 20 Desember 2019, pukul 10.00 WIB.

Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, disitu para ustadz dan para senior-senior kaligrafi mengajarkan berbagai macam kaligrafi seperti kaligrafi kontemporer, dekorasi dan prada, mereka melatih para santri yang mengikuti bidang organisasi tersebut dan selalu mengevaluasi hasil karya mereka. Tujuan adanya kegiatan ini tentunya supaya santri semakin mencintai Kalam Allah, menjaga kearifan seni lokal, mengembangkan dan menggali potensi santri yang memiliki bakat dalam bidang kaligrafi supaya santri dapat berkembang dan bisa memiliki potensi yang unggul dan berjiwa enterpreneur, sehingga mereka nantinya jika sudah pulang kerumah bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan membuka bisnis/kewirausahaan mandiri, dan manfaat bagi pesantren sendiri supaya santri semakin unggul dalam hal apapun.<sup>47</sup>

Jadi, tujuan adanya adanya program kaligrafi yang termasuk kedalam kurikulum organisasi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum ini untuk mengembangkan potensi santri yang memiliki bakat membuat kaligrafi sehingga dapat mengembangkan sumber daya manusia di pondok tersebut dan membentuk santri enterpreneur. Pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada santri baik didalam Pondok pesantren maupun diluar pondok pesantren juga dapat dijadikan suatu cara dalam mengembangkat bakat kaligrafi para santri.

---

<sup>47</sup> Yusuf, Lurah Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, *Wawancara*, Batanghari, 20 Desember 2019, pukul 21.00 WIB.

### **C. Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Praktek Kewirausahaan Kaligrafi.**

Pengembangan sumber daya manusia di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari dilakukan melalui praktek kaligrafi di Sanggar Kaligrafi Riyadlatul ‘Ulum (SAKARU). Dalam analisis ini penulis akan mengklarifikasikan dalam beberapa bagian yaitu aspek karakteristik, aspek upaya pengembangan aspek manfaat kewirausahaan, dan aspek tujuan kewirausahaan.

Aspek Karakteristik SDM, maka karakteristik SDM perlu memiliki karakter sebagai berikut: manusia yang berwatak jujur dan memiliki sosial capital, cakap dan intelegensi, dan entrepreneur wiraswasta. Demikian teori mengatakan, dalam prakteknya pengembangan sumber daya manusia melalui kewirausahaan kaligrafi di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari, para santri telah memiliki karakter intelegensi, bekerja keras mengembangkan bakat yang ada serta inovatif dalam menciptakan suatu karya mereka sehingga mereka mampu menjadi santri yang berjiwa entrepreneur.

Aspek Upaya Pengembangan SDM, upaya pengembangan SDM dengan cara motivasi, kepribadian dan keterampilan, sedangkan pengembangan kaligrafi dilakukan dengan cara ceramah (mengenalkan jenis-jenis kaligrafi), wawancara (memotivasi untuk berwirausaha kaligrafi), demonstrasi (menunjukkan tehni-tehnik pembuatan kaligrafi), dan pendampingan (mengontrol dan mengevaluasi hasil). Demikian teori mengatakan, dalam prakteknya pengembangan sumber daya manusia melalui kewirausahaan kaligrafi di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum

Batanghari, upaya yang dilakukan dengan memotivasi para santri untuk bersemangat mengembangkan bakat mereka dalam bidang kaligrafi, mengenalkan kepada mereka berbagai macam kaligrafi, kemudian mengajarkan mereka cara pembuatan kaligrafi, dan yang terakhir menilai/ mengevaluasi hasil karya mereka dalam pembuatan kaligrafi. Selain itu, santri juga mengikuti pelatihan diluar pondok pesantren guna lebih meningkatkan pembelajaran kaligrafi sehingga bakat kaligrafi mereka semakin berkembang.

Aspek Manfaat Kewirausahaan Kaligrafi, manfaat pengembangan SDM melalui kewirausahaan kaligrafi memiliki beberapa manfaat diantaranya: memperoleh control atas diri sendiri, berpotensi dan melakukan perubahan, memperoleh manfaat finansial tanpa batas, dan berkontribusi kepada masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usaha. Demikian teori mengatakan, dalam prakteknya pengembangan sumber daya manusia melalui kewirausahaan kaligrafi di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Batanghari, manfaat yang diperoleh para santri yang mengikuti kewirausahaan kaligrafi telah menghasilkan manfaat finansial bagi mereka yang berwirausaha dengan kaligrafi buatan mereka, serta adanya perubahan dan pengembangan bakat mereka dalam membuat kaligrafi, serta manfaat bagi pesantren itu sendiri yaitu santri yang semakin unggul dan menjadi santri entrepreneur.

Aspek Tujuan Kewirausahaan Kaligrafi, tujuan dari kewirausahaan kaligrafi yaitu meningkatkan kecintaan terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, meningkatkan kearifan seni lokal, dan dapat pula meningkatkan ekonomi masyarakat yang peluang



pendapatnya sangat besar. Demikian teori mengatakan, dalam prakteknya pengembangan sumber daya manusia melalui kewirausahaan kaligrafi di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari, tujuan adanya kewirausahaan kaligrafi di pondok tersebut yaitu supaya potensi santri semakin berkembang, semakin mencitai Kalam Allah, dan meningkatkan taraf ekonomi mereka.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pengembangan sumber daya manusia di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur selain mengembangkan sumber daya manusia melalui pendidikan keagamaan formal juga melalui pendidikan organisasi, salah satunya melalui pengembangan atau kewirausahaan kaligrafi sebagai bentuk pengembangan bakat santri. Sesuai dengan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan kaligrafi atau kewirausahaan kaligrafi di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari sangat baik untuk terus dikembangkan guna menjadikan santri sebagai sumber daya manusia yang unggul di era globalisasi dalam menghadapi masalah ekonomi dunia menjadikan santri entrepreneur dan pesantren entrepreneurship dan manfaat yang sangat besar bagi mereka dan pondok pesantren dengan cara tetap terus memotivasi para santri untuk terus berkembang, melatih dan menegenalkan berbagai macam kaligrafi serta mengevaluasi hasil karya kaligrafi mereka, menjaga kearifan seni kaligrafi, serta terus menjadi santri yang aktif, kreatif dan inovatif dalam bidang kaligrafi.

#### **B. Saran**

1. Hendaknya bagi pengurus maupun guru kaligrafi terus memotivasi para santri untuk terus berkembang dan mengembangkan bakat mereka dibidang kaligrafi,

serta memberikan fasilitas pembelajaran dan pengembangan mereka, sehingga para santri menjadi sumber daya yang semakin berkembang dan unggul.

2. Hendaknya bagi masyarakat pada umumnya, harus sadar bahwa pengembangan sumber daya manusia harus terus melakukan pengembangan, terutama pengembangan kemampuan skill, yang dapat dilakukan melalui wirausaha kaligrafi, karena kewirausahaan kaligrafi sangat besar manfaatnya sehingga dapat menciptakan kewirausahaan mandiri.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman Fatoni. *Metode Penelitian Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Ali Ahmad Mudi, Solihin dan Irfan. “Peningkatan Keterampilan Menerapkan Kaligrafi Pada Siswa Dan Alumni Pesantren Annuriyah Kabupaten Jeneponto.” *Nuansa Journal of Arts and Design* Volume 1 Nomor 1 September 2017.

Bahri. *Pengantar Kewirausahaan*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2019.

Buchari Alma. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Burhan Bungin. *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Media Group, 2001.

Cik Husan Basri. *Penuntun Rencana Penelitian dan Penulis Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.

Diana Ariswat Triningtyas. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Magetan: CV. AE Media Grafika, 2016.

Djuarijah. “Kualitas Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Islam.” *El-Tarbawi* Volume 1 Nomor 1. 2008.

Edi Dwi Kurniati. *Kewirausahaan Industri*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.

Edi Sutrisno. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana, 2009.

Hadari Nawawi. *Perencanaan SDM untuk Organisasi Profil Yang Kompetensi*. Yogyakarta: Gajah Mada Unifersiti Press, 2003.

Haris Herdiansyah. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*. Jakarta: Rajawali Pres, 2013.

Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.

Krismiyanti, “Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri Inpres Angkasa Biak ,” *Office* Volume.3 Nomor.1, 2017

Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakary, 2015.

Moh. Kasiramir. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN-Maliki Press, 2010.

Mulyasa H.E. *Manajemen Dan Kepimimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Nasution. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Pandji Anoraga. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Rispul. “Kaligrafii Arab Sebagai Karya Seni: Kajian Seni Budaya Islam,” *Tsaqofa*. Vol. 1. No. 1. Juni 2012.

Sadili Samsudi. *Manajemen Sumber Daya Manusi*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2006.

Sarfilianty Anggraini. *Kewirausahaan, Pola, Pikir, Pengetahuan, dan Keterampilan*. Jakarta: Kencana, 2018.

Sutaji, S.P. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Dee Publish, 2010.

W. Gulo. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo, 2005.

Ahmad Fatawi. “Seni Kaligrafi Dalam Pandangan Kenneth M.George” dalam [www.achwanruhayyun.com](http://www.achwanruhayyun.com) diunduh pada 6 Desember 2019.

[cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com)

[toriolo.com](http://toriolo.com)

*Tribun Pontiank*, 26 Mei 2016.

**PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
MELALUI PRAKTEK KEWIRAUSAHAAN KALIGRAFI  
(Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum)**

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

**A. Wawancara**

**1. Wawancara Kepada Lurah dan Guru Kaligrafi di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur**

- a. Sudah berapa lama kegiatan pembelajaran kaligrafi ini ada?
- b. Berapa macam jenis kaligrafi yang diajarkan kepada santi dalam mengembangkan SDM?
- c. Kendala apa yang Ustadz hadapi dalam mengajarkan kaligrafi kepada santri?
- d. Apa tujuan pondok pesantren dengan adanya kegiatan pembelajaran kaligrafi?
- e. Manfaat apa yang diperoleh santri melalui kewirausahaan kaligrafi terhadap perkembangan SDM mereka?

**2. Wawancara Kepada Santri yang Berwirausaha Kaligrafi di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur.**

- a. Ada berapa macam jenis kaligrafi yang diajarkan untuk mengembangkan SDM anda?
- b. Bagaimana langkah-langkah pembuatan kaligrafi yang diajarkan kepada Anda?

- c. Berapa lama waktu anda berlatih kaligrafi?
- d. Kendala apa saja yang anda hadapi saat mengembangkan skill kaligrafi?
- e. Manfaat apa yang anda rasakan terhadap SDM anda setelah berwirausaha kaligrafi?
- f. Apa tujuan anda mengikuti bidang kewirausahaan kaligrafi di Pondok Pesantren?

## **B. Dokumentasi**

1. Dokumentasi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
2. Data santri yang berwirausaha.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

Nomor :B-1317/ln.28.3/PP.00.9/05/2019  
Lampiran :-  
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

27 Mei 2019

Kepada Yth:

1. Drs. Tarmizi, M.Ag
2. Dliyaul Haq , S.Fil.I.,M.E.I.  
di – Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Candra Lutfi Habibah  
NPM : 1502040016  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Judul : Efektivitas Kewirausahaan Santri Dalam Mengembangkan Sumber Daya Manusia ( Studi Kasus Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Bumiharjo 39B Batanghari Lampung timur )

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi prop'osal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Seben,

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum  
Np. 197209232000032002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 3183/In.28/D.1/TL.01/11/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:


Nama : CANDRA LUTFI HABIBAH  
NPM : 1502040016  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PonPes Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lam-Tim, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PRAKTEK KEWIRAUSAHAAN KALIGRAFI (STUDI KASUS SANTRI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat  
mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.


Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 06 November 2019

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
Yusuf Mulya, S.Pd.



Wakil Dekan I,

  
Drs. H.M. Saleh MA  
NIP. 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47295, Website [www.iaimetro.ac.id](http://www.iaimetro.ac.id), e-mail [lebiain@metrouniv.ac.id](mailto:lebiain@metrouniv.ac.id)

Nomor : 3184/In.28/D.1/TL.00/11/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Pimpinan PonPes Riyadlatul 'Ulum  
Batanghari Lam-Tim  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*


Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3183/In.28/D.1/TL.01/11/2019, tanggal 06 November 2019 atas nama saudara:

Nama : **CANDRA LUTFI HABIBAH**  
NPM : 1502040016  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PonPes Riyadlatul 'Ulum Batanghari Lam-Tim, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PRAKTEK KEWIRUSAHAAN KALIGRAFI (STUDI KASUS SANTRI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 06 November 2019  
Wakil Dekan I,  
  
Drs. H.M. Saleh MA  
NIP. 19650111 199303 1 001



## المعهد الإسلامي رياضة العاوم

**PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM  
DESA BUMIHARJO 39B KECAMATAN BATANGHARI  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

*Alamat: JLn. Pondok Pesantren, Desa Bumiharjo 39B Kec. Batanghari, Kab. Lam-Tim, Kode Post 34181 Telp (0725) 45094 – 082880406910*

### SURAT KETERANGAN RESEARCH

Nomor: 030/PPRU/Bt/XI/2019

*Bismillahirrahmanirrohim  
Assalamu 'alaikum, Wr. Wb*

Berdasarkan surat izin research, Nomor: 3183/In.28/D.1/TL.01/11/2019 tanggal 06 November 2019 yang telah diberikan kepada kami, maka dengan ini Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Desa Bumiharjo Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur menerangkan bahwa:

Nama : CANDRA LUTFI HABIBAH  
NPM : 1502040016  
Semester : 9 (sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Benar-benar telah melaksanakan research di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Desa Bumiharjo 39.B Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur, dengan Judul **"PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PRAKTEK KEWIRAUSAHAAN KALIGRAFI (STUDI KASUS SANTRI PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM"**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wallahul muwafiq ilaa aqwamiththorieq  
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

9 November 2019  
Lurah PP, Riyadlatul 'Ulum  
  
S. Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-90/In.28/S/U.1/OT.01/01/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : CANDRA LUTFI HABIBAH  
NPM : 1502040016  
Fakultas / Jurusan : Syaria'h/Hukum Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1502040016.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana.

Metro, 10 Januari 2020  
Kepala Perpustakaan  
  
Drs. Mekharidi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Candra Lutfi Habibah  
NPM : 1502040016

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah  
Semester/TA : IX/2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jumat 11 Oktober 2019	Difer isi diperbaiki sesuai petunjuk. Difer isi - Acc - language bab I - III. - kewir usaha kolaborasi afi jangan dipotong - cari penggal yg utuh.	
2.	Selasa, 19 okt 2019	-	

Dosen Pembimbing I,

**Drs. Tarmizi, M.Ag.**  
NIP. 196012171990031002

Mahasiswa ybs,

**Candra Lutfi Habibah**  
NPM. 1502040016



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Candra Lutfi Habibah  
NPM : 1502040016

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah  
Semester/TA : IX/2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	Senin, 21 Oktober 2019	Buat lagi Daftar Isi untuk skripsi. Kira ya ada itu untuk proposal.	
4.	Selasa, 5 November 2019	- SDM terhadap kewirausahaan Kuliah di evening kelas kelas.	
5.	Jumat, 5 November 2019	- Latar belakang, dan teori. Kebijakan. - Diperlukan lagi SDM Hj Kuliah itu bagaimana	
6	18-11-19	L.B.M: Tantangan kesegunung antara subsektor sistem kuliografi itu di praktik di Pandah postur (Survey).	
7.	19-11-2019	- Penelitian Releasan: Apa - prosedur up, di penelitian men- lihat dari segi; masalah, serta pandah, dan Hasil up.	

Dosen Pembimbing I,

**Drs. Tarmizi, M.Ag.**  
NIP. 196012171990031002

Mahasiswa ybs,

**Candra Lutfi Habibah**  
NPM. 1502040016







KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Candra Lutfi Habibah  
NPM : 1502040016


Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah  
Semester/TA : IX/2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
8	04-12-19	<p>- Silang kalipa &amp; Bur. Wusan. In di Fom nite.</p> <p>- Usulit Pengalangan &amp; sara juga dipaling-paling</p> <p>- Difokus Kojang.</p> <p>- Tam patik as kuler kula aun sara &amp; kwinanah kalisraf.</p> <p>Perbaha:</p> <p>- pligasi kopi bagin a - mangulip</p> <p>- the baha katas y 48 kosang</p> <p>- Perbaha yg</p> <p>Ace. 1- III</p>	   

Dosen Pembimbing I,

  
**Dr. Farmizi, M.Ag.**  
NIP. 196012171990031002

Mahasiswa ybs,

  
**Candra Lutfi Habibah**  
NPM. 1502040016



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Candra Lutfi Habibah  
NPM : 1502040016

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah  
Semester/TA : IX/2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
9	11-12-2019	APD : selesai di paragraf penelitian seluruhnya di teori yg. - Kan u tuh ada bab II + perbaiki esai di paragraf Ac. APD selesai per mendas	
10	15-12-2019	Bab IV:	
11	23-12-2019	A = Disiderik sy laksi yg - yg penting di buku ada kuba pro keligrefi B .APD bawha pertany. tu pda per jlsan pda bab IV.B. bawha wktu eris. C. Analisis gundak teori pda bab II : Perbaiki esai paragraf !! Diperbaiki esai paragraf .	

Dosen Pembimbing I,

**Dr. Tarmizi, M.Ag.**  
NIP. 196012171990031002

Mahasiswa ybs,

**Candra Lutfi Habibah**  
NPM. 1502040016





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Candra Lutfi Habibah  
NPM : 1502040016

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah  
Semester/TA : X/2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
12.	10-01-2020 Jum'at	WA : Disedekahkan syg juga bertele-tele. KB : Dipbaiki logi sesuai pte yg & dpt isi. Kk : Analisis gmn ke lerni pte bab II. - Perbaiki sm: pte yg & dpt isi. Ape diperbaiki & dimuna gasahk	 

Dosen Pembimbing I,

**Dr. Tarnizi, M.Ag.**  
NIP. 196012171990031002

Mahasiswa ybs,

**Candra Lutfi Habibah**  
NPM. 1502040016



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Candra Lutfi Habibah  
NPM : 1502040016

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah  
Semester/TA : IX/2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	23 oktober 2019	Acc APD Lanjutkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

**Dliyaul Haq, M.E.I**  
NIP. 19812101201531002

Mahasiswa ybs,

**Candra Lutfi Habibah**  
NPM. 1502040016



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metrosuivi.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Candra Lutfi Habibah  
NPM : 1502040016

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah  
Semester/TA : IX/2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	8 oktober 2019	Acc outline lanjutan ke pembimbing I	
	20 oktober 2019	Acc skripsi Bab 1, 2 dan 3 lanjutan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Dliyaul Haq, M.E.I  
NIP. 19812101201531002

Mahasiswa ybs,

Candra Lutfi Habibah  
NPM. 1502040016



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website : [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Candra Lutfi Habibah  
NPM : 1502040016

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah  
Semester/TA : X/2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	9 November 2019	-Munculkan permasalahan tentang kaligrafi di LBM. - Sesuaikan dengan permasalahan yang ada.	
		-Perbaiki cara penulisan kalimat, sesuaikan dengan ETD dan kalimat sambung - Perbaiki tata cara menulis jurnal di Footnot	
	13 November 2019	- Lebih diperjelas kembali siapa yang menjadi responden penelitian. - Hilangkan denah lokasi jika tidak sesuai dengan judul penelitian.	

Dosen Pembimbing II,

**Diyaul Haq, M.E.I**  
NIP. 19812101201531002

Mahasiswa ybs,

**Candra Lutfi Habibah**  
NPM. 1502040016



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Candra Lutfi Habibah  
NPM : 1502040016

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah  
Semester/TA : X/2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	20 November 2019	- Perbaiki manfaat <del>penelitian</del> penelitian. untuk siapa saja manfaat yang secara praktis. dan uraikan secara jelas.	
	22 November 2019	Perbaiki abstrak, sesuaikan hasil penelitian dengan tujuan penelitian.	

Dosen Pembimbing II,

Dliyaul Haq, M.E.I  
NIP. 19812101201531002

Mahasiswa ybs,

Candra Lutfi Habibah  
NPM. 1502040016

## FOTO DOKUMENTASI

Foto Kaligrafi Karya Santri Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum

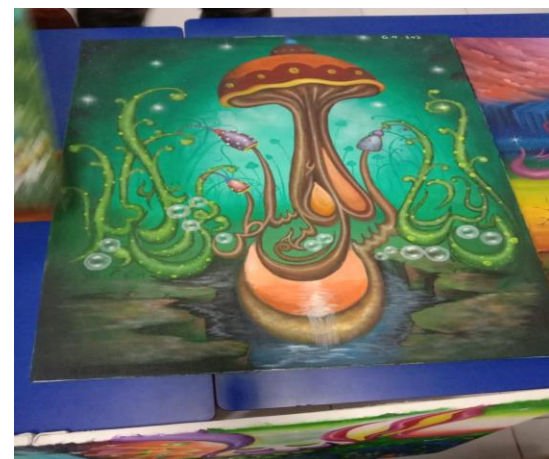


Foto Wawancara dengan Ketua Sanggar Kaligrafi Riyadlayul 'Ulum



Foto Wawancara dengan Santri Yang Mengikuti Kaligrafi



Foto Wawancara dengan Lurah Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum



Foto Wawancara dengan Gutu Kaligrafi Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum





Foto Dokumentasi Kegiatan Pembuatan Kaligrafi



## **RIWAYAR HIDUP**



Candra Lutfi Habibah, lahir di Desa Tanjung Harapan, Kecamatan Marga Tiga, Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 30 Oktober 1996, anak pertama dari pasangan Bapak Suyoto dan Ibu Sri Utami.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di TK PGRI 1 Sukadana Baru selesai pada tahun 2004, kemudian melanjutkan di SD Negeri 2 Sukadana Baru selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Marga Tiga selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan di MAN 1 Metro selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan di IAIN Metro di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah, dimulai pada semester I T.A.2015. Selain itu, penulis juga menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Riyadlatul ‘Ulum, Batanghari Lampung Timur, masuk pada tahun 2012 sampai sekarang.

